**D O K U M E N P E R E N C A N A A N**

**P E N G A D A A N J A S A**

**PENGADAAN ……………..**

**SUMBER DANA: ……..**

**TAHUN ANGGARAN …..**



***NAMA UNIT KERJA***

***KOP UNIT KERJA***

**PENETAPAN HARGA PERKIRAAN SENDIRI (HPS)**

Nomor : ………

Tanggal …………….

**PENGADAAN …….**

**SUMBER DANA : ……**

**TAHUN ANGGARAN ……**

pada hari ini ….. tanggal ….., bulan ….. tahun ….(….), kami yang bertandatangan di bawah ini *jabatan pimpinan unit dalam SK PJP* selaku Penanggung Jawab Pengadaan, dengan ini menetapkan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) untuk Pengadaan Jasa Perjalanan Wisata Kantor ABC, sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai HPS | : | Rp. …….. |
| Terbilang | : | ………… |

*(Harga sudah termasuk pajak-pajak sesuai ketentuan yang berlaku)*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jenis Kontrak | : | Lumsum/Harga Satuan/gabungan lumsum dan harga satuan *(pilih salah satu)* |
| Waktu Pelaksanaan | : | ………. |

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam Dokumen ini, terlampir:

1. Daftar Kuantitas dan harga/Rencana Anggaran Biaya *(masing-masing untuk barang/jasa, pilih salah satu)*
2. Spesifikasi barang/jasa *(pilih salah satu)*
3. KAK *(bila jasa)*
4. Rancangan Kontrak/SPK.

Ditetapkan oleh :

*jabatan pimpinan unit dalam SK PJP*

**…………………**

NIP. **……………**

***Form***

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**

**KERANGKA ACUAN KERJA**

**PENGADAAN JASA ………**

**1. Latar Belakang**

………..

**2. Maksud dan Tujuan**

2.1. Maksud

…………

2.2. Tujuan Kegiatan

* …………**………………….**

**3. Jadwal Kegiatan/Pekerjaan**

**……………….**

**4. Rencana dan Anggaran Biaya dan Sumber dana**

……………………

**8. Penutup**

Form

**DAFTAR KUANTITAS DAN HARGA BARANG /RENCANA ANGGARAN BIAYA PEKERJAAN JASA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **RENCANA ANGGARAN BIAYA** |  |  |  |
| **PENGADAAN ……….** |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| **NO** | **Nama Barang/uraian pekerjaan jasa** | **Spesifikasi** |  **Satuan** | **Harga Satuan** | **Jumlah**  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |
|  |  |  |  | **Total** |  |

Form

**RANCANGAN SURAT PERINTAH KERJA (SPK)**

**SURAT PERINTAH KERJA**

**NOMOR : ...................**

**ANTARA**

***JABATAN PIMPINAN UNIT YANG TERCANTUM DALAM SK PENANGUNG JAWAB PENGADAAN (PJP)***

# DENGAN

**PT/CV.……………..**

# TENTANG

**PENGADAAN ………..**

**TANGGAL : .............**

**SUMBER DANA : .............**



**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

***NAMA UNIT KERJA***

**SURAT PERINTAH KERJA (SPK)**

**PENGADAAN ………**

NOMOR: …………….

SURAT PERINTAH KERJA ini berikut semua lampirannya (selanjutnya disebut “SPK”) dibuat dan ditandatangani di *.......* pada hari *…….* tanggal *………..* bulan *………* tahun *............* (............) antara:

1. **…………………….,** selaku …………………… Institut Teknologi Bandung berdasarkan Keputusan Rektor Institut Teknologi Bandung Nomor ……………… Tanggal …………….., dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Institut Teknologi Bandung yang berkedudukan di J........ Bandung, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. .............,selaku ...... **PT/CV ……**, yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT./CV. ……………………, yang berkedudukan di ........, yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA..

Berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

1. Kerangka Acuan Kerja (KAK) pekerjaan jasa …………….. *(bila jasa)*
2. Surat PIHAK KEDUA Nomor ………….. Tanggal ………… perihal Surat Penawaran Harga
3. Berita Acara Klarifikasi Teknis dan Negosiasi Harga Nomor ……………. Tanggal ………..

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, PIHAK PERTAMA memerintahkan PIHAK KEDUA:

1. Melaksanakan Pengadaan/pekerjaan **……………………..**.
2. Pengadaan/Pekerjaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 SPK ini wajib selesai 100 % (seratus persen) dilaksanakan PIHAK KEDUA dalam jangka waktu ….. (………) hari kalender terhitung sejak SPK ini ditandatangani kedua belah pihak, dalam hal ini pekerjaan sudah harus diserahkan PIHAK KEDUA dan dapat diterima dengan baik oleh PIHAK PERTAMA selambat-lambatnya pada :

**HARI : ……………..**

**TANGGAL : …………….**

*Pekerjaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 SPK ini wajib selesai 100 % (seratus persen) dilaksanakan PIHAK KEDUA dalam jangka waktu ….. (………) hari kalender terhitung sejak tanggal mulai pekerjaan yang tertuang dalam Surat Perintah Mulai kerja (SPMK ). Klausul ini bila jangka waktu pelaksanaan dimuai sejak SPMK, lazim digunakan untuk pekerjaan jasa, hapus bila tidak relevan*

3. Nilai kontrak sebagaimana dimaksud pada angka 1 SPK ini adalah sebesar :

**Rp ………………..,-**

Terbilang : “………………………………….. rupiah”.

Nilai pekerjaan jasa tersebut bersifat *Lumsum*, sudah termasuk biaya-biaya untuk jasa, keuntungan, pajak-pajak, ijin-ijin, iuran-iuran, pungutan-pungutan, resiko dan biaya-biaya lainnya sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 SPK ini.

4. Masa pemeliharaan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 SPK ini ditetapkan selama ….. (………) hari kalender terhitung sejak tanggal diserahterimakan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada angka 2 SPK ini.

Dalam hal adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan dalam masa pemeliharaan melampaui jangka waktu masa pemeliharaan, maka masa pemeliharaan dihitung sampai dengan berakhirnya perbaikan yang dilakukan tersebut.

Berakhirnya kewajiban PIHAK KEDUA di dalam masa pemeliharaan dibuktikan dengan Berita Acara yang menyatakan bahwa pekerjaan pada masa pemeliharaan telah dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik oleh PIHAK KEDUA.

 *Angka 4 ini digunakan khusus untuk pekerjaan yang ada masa pemeliharaan misalnya pekerjaan konstruksi, jasa lainnya. Hapus bila tidak relevan*

5. Pembayaran Nilai Pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam angka 3 SPK ini PIHAK KEDUA dapat mengajukan pembayaran secara termin/sekaligus setelah pekerjaan selesai 100%. *(pilih salah satu)*

*Apabila menggunakan termin, contoh:*

1. *Termin I (pertama) dibayar sebesar ….% dibayar setelah PIHAK KEDUA menyelesaikan pekerjaan sebesar …..% (minimal prosentasenya sama)*
2. *Termin II (kedua) dibayar sebesar ….% dibayar setelah PIHAK KEDUA menyelesaikan pekerjaan sebesar …..% (minimal prosentasenya sama)*
3. *dst*

6. PIHAK PERTAMA akan membayar kepada PIHAK KEDUA nilai pekerjaan jasa sebesar tersebut pada angka 3 SPK ini dengan mata uang rupiah dengan cara transfer pada rekening bank PIHAK KEDUA, **Rekening Nomor ……………….** atas nama **…………….** pada **Bank ………………………………….**.

Permintaan pembayaran atas pekerjaan jasa sebagaimana dimaksud pada angka 1 SPK ini, PIHAK KEDUA wajib mengajukan permohonan pembayaran kepada PIHAK PERTAMA, yang dilengkapi dengan :

* 1. Kuitansi tagihan rangkap ….. (…….) termasuk satu asli dibubuhi meterai secukupnya.
	2. Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (BAST).
	3. Copy Surat Perintah Kerja (dengan menunjukkan aslinya).
	4. Copy NPWP *(bila ada)*

7. Jika PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada angka 2 SPK ini, maka untuk setiap hari keterlambatan PIHAK KEDUA wajib membayar denda keterlambatan sebesar satu per seribu dari total nilai kontrak dengan setinggi-tingginya 5 % (lima persen) dari seluruh nilai pekerjaan.

8. Masa pemeliharaan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 SPK ini ditetapkan selama ….. (………) hari kalender terhitung sejak tanggal diserahterimakan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada angka 2 SPK ini.

Dalam hal adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan dalam masa pemeliharaan melampaui jangka waktu masa pemeliharaan, maka masa pemeliharaan dihitung sampai dengan berakhirnya perbaikan yang dilakukan tersebut.

Berakhirnya ……

Berakhirnya kewajiban PIHAK KEDUA di dalam masa pemeliharaan dibuktikan dengan Berita Acara yang menyatakan bahwa pekerjaan pada masa pemeliharaan telah dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik oleh PIHAK KEDUA.

9. Nilai pekerjaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 SPK ini adalah sebesar :

**Rp ………………..,-**

Terbilang : “………………………………….. rupiah”.

Nilai pekerjaan tersebut bersifat *Lumpsum Fixed Price*, sudah termasuk biaya-biaya untuk jasa, keuntungan, pajak-pajak, ijin-ijin, iuran-iuran, pungutan-pungutan, resiko dan biaya-biaya lainnya sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 SPK ini.

10. PIHAK PERTAMA akan membayar kepada PIHAK KEDUA nilai pekerjaan sebesar tersebut pada angka 4 SPK ini dengan mata uang rupiah dengan cara transfer pada rekening bank PIHAK KEDUA, **Rekening Nomor ……………….** atas nama **…………….** pada **Bank ………………………………….**.

PPN sebesar 10% (sepuluh persen) dari nilai pekerjaan akan dipotong langsung oleh PIHAK PERTAMA yang akan disetorkan langsung kepada Instansi Pajak.

Permintaan pembayaran atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 SPK ini, PIHAK KEDUA wajib mengajukan permohonan pembayaran kepada PIHAK PERTAMA, yang dilengkapi dengan :

* 1. Kuitansi tagihan rangkap ….. (…….) termasuk satu asli dibubuhi meterai secukupnya.
	2. Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan (BAPP).
	3. Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (BAST).
	4. Copy Surat Perintah Kerja (dengan menunjukkan aslinya).
	5. Copy NPWP.
1. Jika PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada angka 2 SPK ini, maka untuk setiap hari keterlambatan PIHAK KEDUA wajib membayar denda keterlambatan sebesar satu per seribu dari sisa nilai pekerjaan yang belum selesai dengan setinggi-tingginya 5 % (lima persen) dari seluruh nilai pekerjaan.
2. Untuk pekerjaan ini tidak ada *claim* penyesuaian nilai pekerjaan.
3. Keadaan Memaksa (*Force Majeure*) :
	1. Yang dimaksud dengan keadaan memaksa (*Force Majeure*) adalah kejadian di luar kemampuan PIHAK KEDUA untuk mengatasinya termasuk di dalamnya, tetapi tidak terbatas kejadian-kejadian sebagai akibat dari Peraturan Pemerintah baik Pusat maupun Daerah, Instansi Sipil atau Militer, halilintar, banjir, gempa bumi, huru-hara, pemberontakan dan epidemi yang secara langsung dapat mengakibatkan keterlambatan penyerahan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada angka 2 SPK ini.
	2. Dalam hal terjadinya keadaan memaksa (*Force Majeure*) PIHAK KEDUA wajib memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK PERTAMA, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak terjadinya *Force Majeure* disertai keterangan dari pihak yang berwenang.

c. Apabila ……

* 1. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada huruf b PIHAK KEDUA tidak memberitahukan kejadian *Force Majeure* tersebut kepada PIHAK PERTAMA, keterlambatan penyerahan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada angka 2 SPK ini dianggap bukan sebagai akibat *Force Majeure*.
	2. Dalam pemberitahuan mengenai kejadian *Force Majeure* sebagaimana dimaksud pada huruf b wajib disertai dengan keterangan dari yang berwenang mengenai peristiwa tersebut dan PIHAK KEDUA dapat sekaligus mengajukan permohonan perpanjangan waktu penyerahan pekerjaan kepada PIHAK PERTAMA.
	3. PIHAK PERTAMA dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak diterimanya permohonan perpanjangan waktu sebagaimana dimaksud pada huruf d akan memberikan jawaban mengenai permohonan dimaksud kepada PIHAK KEDUA.
	4. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada huruf e PIHAK PERTAMA tidak memberikan jawaban terhadap permohonan perpanjangan waktu penyerahan pekerjaan dari PIHAK KEDUA, maka PIHAK PERTAMA dianggap telah memberikan persetujuan terhadap permohonan dimaksud.
1. Jika terjadi perselisihan antara kedua belah pihak, maka pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah.
2. Segala sesuatu yang perlu tetapi belum diatur dalam SPK ini atau perubahan-perubahan yang dipandang perlu oleh kedua belah pihak, akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian tambahan (Adendum) berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari SPK ini.

SPK ini dibuat dan ditandatangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA di Bandung pada hari, tanggal, bulan dan tahun tersebut di atas, yang aslinya dalam rangkap 2 (dua) dibubuhi meterai secukupnya, dan salinan dalam rangkap 2 (dua) serta masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **PIHAK KEDUA,** |  | **PIHAK PERTAMA,** |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
| **..................................** |  | **……………………………..****NIP ……………….** |